

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. J DENGAN POST
SECTIO CAESARIA ATAS INDIKASI KETUBAN PECAH
DINI DI RUANG MAWAR III RSUD dr. MOEWARDI
SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

DANNIA JULIANDARI

J.200.070.056

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perempuan mendapatkan anugrah Tuhan untuk dapat mengandung, melahirkan dan menyusui. Kodrat yang diberikan pada perempuan ini ditandai dengan adanya alat reproduksi yang dimilikinya, yaitu rahim dan semua bagian yang ada di system reproduksi. Persalinan normal merupakan dambaan setiap perempuan untuk melahirkan bayinya, namun karena suatu hal hambatan maka persalinan normal tidak bias dilakukan sehingga harus dilakukan tindakan operatif yaitu Sectio caesarea yang merupakan pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus. Sectio Caesarea sekarang lebih aman dari pada dahulu, hal ini sehubungan dengan adanya antibiotika, transfusi darah, tehnik tindakan operatif Sectio Caesarea yang lebih sempurna.

Sectio Caesaria adalah lahirnya janin melalui insisi didinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerektomi) (Cunningham, F garry, 2005: 592).Sectio caesarea dilakukan apabila sudah mengancam nyawa ibu dan anaknya.

Dalam persalinan dibagi menjadi 4 kala yaitu Kala I serviks membuka sampai terjadi pembukaan 10 cm. Kala I dinamakan pula dengan kala pembukaan. Kala II disebut pula Kala pengeluaran oleh karena berkat kekuatan NIS dan mendedan janin didorong keluar sampai lahir dalam kala III atau kala uri plasenta dari dinding uterus dan dilahirkan. Kala IV mulai

lahirnya plasenta dan lamanya 1 jam dalam kala itu diamati apakah tidak terjadi pendarahan post partum (Sarwono, 2005).

Pada kala 1 mekanisme membukanya serviks berbeda antara pada primi graviola dan multi graviola. Pada yang pertama Ostium Urteri Internum akan lebih dahulu sehingga serviks akan mendatar dan menipis baru kemudian Ostium Urteri Exsternum membuka pada saat Multi Gravida Ostium Urteri Internum sudah sedikit membuka. Ostium Urteri Internu dan eksterm serta penipisan dan serviks terjadi dalam saat yang sama. Ketuban akan pecah dengan sendiri ketika pembukaan hamper atau telah lengkap tidak jarang ketuban harus dipecahkan ketika pembukaan lengkap bila ketuban pecah sebelum mencapai pembukaan 5 cm disebut dengan ketuban pecah dini. (Sarwono, 2005)

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Menjelaskan bagaimana penanganan keperawatan pasien post section caesaria.

C. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

- a. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada post section caesarea.
- b. Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa agar lebih memahami tentang section caesarea yang berkaitan dengan ketuban peca dini.
- c. Sebagai bahan pemahaman bagi pembaca agar dapat lebih mengetahui tentang section caesaria yang berkaitan dengan ketuban pecah dini.

2. Tujuan khusus

- a. Melaksanakan pengkajian pada post section caesarea.
- b. Membuat analisa data pada pasien post caesarea.
- c. Menegakkan diagnose keperawatan pada pasien post section caesarea.
- d. Merencanakan asuhan keperawatan pada pasien post section caesarea.
- e. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien post section caesarea.

D. MANFAAT

1. Menambah wawasan, pengetahuan penulis dan pembaca di bidang kesehatan khususnya pada section caesarea.
2. Memberikan informasi mengenai masalah keperawatan pada pasien post caesarea dan penatalaksanaan masalah keperawatan.

Meningkatkan ketrampilan penulis dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien post section caesarea.